

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DENGAN PERENCANAAN KARIER

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*



Oleh
METRI YULITA
NIM. 1300349

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

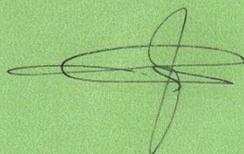
HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DENGAN PERENCANAAN
KARIER

Nama : Metri Yulita
NIM/ BP : 1300349/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2017

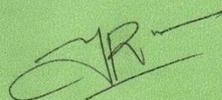
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Taufik, M.Pd., Kons.
NIP. 19600922 198602 1 001

Pembimbing II



Drs. Yusri, M.Pd. Kons.
NIP. 19560303 198003 1 006

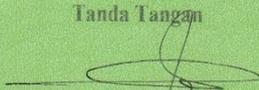
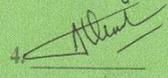
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : Hubungan Kepercayaan Diri Siswa dengan
Perencanaan karier
Nama : Metri Yulita
NIM/ BP : 1300349/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Taufik, M.Pd., Kons.	
2. Sekretaris	Drs. Yusri, M.Pd., Kons.	
3. Anggota	Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	
4. Anggota	Dra. Zikra, M.Pd., Kons.	
5. Anggota	Ifdii. S.HI., S.Pd., M.Pd., Kons.	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan kepercayaan diri siswa dengan perencanaan karier”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing;
3. Di dalam karya ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2017
Yang

membuat
pernyataan



Metri Tulita
NIM: 1300349/2013

ABSTRAK

Metri Yulita. 2017. Hubungan kepercayaan diri siswa dengan perencanaan karier. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Perencanaan karier adalah proses untuk memilih dan menentukan serta mempersiapkan diri sesuai dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki dalam rangka mewujudkan keberhasilan dalam pekerjaan atau jabatan. Fenomena yang terjadi adanya ketidaksesuaian rencana karier dengan jurusan yang ditempati disebabkan kurangnya pemahaman mengenai jurusan tersebut karena mengikuti teman, senior, dan arahan orangtua atau masyarakat lingkungan sekitarnya, kebingungan mengenai pendidikan lanjutan dan pekerjaan yang diinginkan akibatnya tidak tumbuh kepercayaan diri dalam rangka pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan kepercayaan diri dengan perencanaan karier siswa SMAN 2 Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasinya adalah siswa SMAN 2 Padang yang berjumlah 855 orang. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 224 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berskala. Data dianalisis dengan menggunakan teknik presentase dan untuk menguji hubungan antara kedua variabel menggunakan teknik *Pearson Product Moment Correlation*.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) kebanyakan siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang cukup, 2) kebanyakan siswa memiliki perencanaan karier yang baik, dan 3) terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri siswa dengan perencanaan karier siswa SMAN 2 Padang.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut disarankan guru BK memberikan bantuan berupa layanan informasi (dunia kerja), layanan penguasaan konten (cara meningkatkan percaya diri), layanan bimbingan kelompok (kepercayaan diri, perencanaan karier), dan layanan konseling kelompok (hal yang menyebabkan rendahnya rasa percaya diri) yang dapat membantu siswa-siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri sehingga siswa dapat meningkatkan perencanaan karier.

Kata Kunci: *Perencanaan Karier, Kepercayaan Diri*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “hubungan kepercayaan diri siswa dengan perencanaan karier. Salawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons sebagai ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah banyak membantu dan mempermudah perizinan dalam melakukan penelitian.
2. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons sebagai sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah banyak membantu dan mempermudah perizinan dalam melakukan penelitian.
3. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran dan motivasi.
4. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons sebagai pembimbing II yang telah membimbing, memotivasi dan senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons, Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons dan Bapak Ifdil, S.Hi, S.Pd., M.Pd., Kons sebagai tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kepala sekolah, majelis guru, pegawai dan siswa-siswi SMAN 2 Padang yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian untuk skripsi ini.
8. Bapak Ramadi selaku staf dan karyawan tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah mempermudah penulis dalam melakukan penelitian ini khususnya dalam urusan administrasi.
9. Ibunda Rita Gusneti dan Ayahanda Metrizar, seterusnya seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian skripsi.
10. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling 2013 Fakultas Ilmu Pendidikan dan pihak lain yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Atas segala bantuan yang telah diberikan peneliti ucapkan terima kasih, semoga apa yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal, akhirnya kepada Allah SWT peneliti berserah diri dan mohon ampun dari dosa dan kekhilafan.

Padang, Juli 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Asumsi Dasar	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. PerencanaanKarier	12
1. Pengertian PerencanaanKarier	12
2. Tahap Perkembangan Karier	14
3. Tugas-Tugas Perkembangan Karier.....	16
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PerencanaanKarier	18
5. Aspek-Aspek PerencanaanKarier	23
B. Kepercayaan Diri	25
1. Pengertian Percaya Diri	25
2. Karakteristik Individu Yang Percaya Diri	27
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri..	29
4. Usaha untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri	32
5. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri	34
C. HubunganKepercayaan Diri Siswa dengan Perencanaan Karier	36
D. Penelitian yang Relevan.....	40
E. Kerangka Konseptual.....	41
F. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel	44
C. Jenis dan Sumber Data.....	46
D. Definisi Operasional	47
E. Instrumen Penelitian	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	52

G. Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
KEPUSTAKAAN.....	97
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pelangi Karier Kehidupan	15
Gambar 2. KerangkaBerpikir	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Tugasperkembangankarierremaja.....	17
Tabel 2 Pupolasi penelitian.....	44
Tabel 3 Sampel penelitian	46
Tabel 4 Skor skala perencanaan karier	49
Tabel 5 Kisi-kisi instrumen penelitian.....	50
Tabel 6 Pengkategorian	54
Tabel 7 Kepercayaan diri siswa di SMAN 2 Padang	56
Tabel 8 Kepercayaan diri siswa berkaitan dengan aspek keyakinan terhadap kemampuan diri	57
Tabel 9 Kepercayaan diri siswa berkaitan dengan aspek optimis	58
Tabel 10 Kepercayaan diri siswa berkaitan dengan aspek objektif.....	59
Tabel 11 Kepercayaan diri siswa berkaitan dengan aspek bertanggung jawab.....	59
Tabel 12 Kepercayaan diri siswa berkaitan dengan aspek rasional.....	60
Tabel 13 Perencanaan karier siswa di SMAN 2 Padang	61
Tabel 14 Perencanaan karier siswa berkaitan dengan aspek mempelajari informasi karier.....	62
Tabel 15 Perencanaan karier siswa berkaitan dengan aspek membicarakan rencana karier dengan orang dewasa	63
Tabel 16 Perencanaan karier siswa berkaitan dengan aspek mengikuti pendidikan khusus untuk menambah pengetahuan tentang keputusan rencana karier	64
Tabel 17 Perencanaan karier siswa berkaitan dengan aspek berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.....	66
Tabel 18 Perencanaan karier siswa berkaitan dengan aspek mengikuti pelatihan-pelatihan berkaitan dengan pekerjaan yang diinginkan	67
Tabel 19 Perencanaan karier siswa berkaitan dengan aspek mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan	68
Tabel 20 Perencanaan karier siswa berkaitan dengan aspek dapat merencanakan karier yang harus dilakukan setamat sekolah	69

Tabel 21	Perencanaan karier siswa berkaitan dengan aspek mengetahui cara dan kesempatan memasuki dunia kerja yang diinginkan...	70
Tabel 22	Perencanaan karier siswa berkaitan dengan aspek mampu mengatur waktu luang secara efektif	71
Tabel 23	Korelasi kepercayaan diri (X) dengan perencanaan karier (Y).	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Uji Coba.....	101
2. Tabulasi Hasil UjiCoba.....	108
3. Hasil Uji Validitas.....	109
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	112
5. Instrumen Penelitian.....	116
6. Tabulasi Hasil Penelitian.....	123
7. Surat Izin Penelitian dari FIP UNP.....	162
8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	163

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karier merupakan salah satu bagian dalam hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan hidup manusia secara keseluruhan. Oleh karenanya ketepatan memilih serta menentukan keputusan karier menjadi salah satu titik penting dalam perjalanan hidup manusia.

Seligman (dalam Marliyah dkk, 2004) mengatakan bahwa perencanaan karier mulai dibangun dan dikembangkan sejak masa sekolah, dan karier dapat juga dikatakan sebagai suatu cita-cita yang diinginkan, baik yang berkaitan dengan suatu bidang pendidikan, pekerjaan maupun suatu profesi tertentu. Oleh karena itu, keberadaan sekolah memiliki peranan penting untuk mempersiapkan siswa meraih kesuksesan di masa depan, yaitu dengan mengembangkan potensi, baik yang berhubungan dengan mata pelajaran, maupun yang berhubungan dengan pengembangan diri pribadi, sosial, dan perencanaan karier.

Jika ditinjau dari perspektif perkembangan maka siswa SMA berada pada fase atau periode masa remaja. Menurut Hurlock (1980) istilah remaja berasal dari bahasa latin *adolescere* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa, yaitu awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13 tahun sampai 16/17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16/17 tahun sampai 18 tahun yaitu usia matang secara hukum. Disamping itu, Santrock (2003) mengungkapkan bahwa masa perkembangan remaja adalah masa transisi antara masa anak-anak dan dewasa yang mencakup perubahan biologis,

kognitif dan sosial. Hurlock (dalam Yusuf, 2006: 83) mengemukakan “anak sekolah menengah atas (remaja) mulai memikirkan masa depan mereka secara sungguh-sungguh”.

Selaras dengan perkembangan pada periode remaja tersebut, maka seorang remaja dituntut untuk mampu menentukan perencanaan kariernya dan mempersiapkannya. Hal tersebut senada dengan tugas-tugas perkembangan yang harus dijalani pada fase remaja. Tugas perkembangan adalah tugas yang muncul pada saat atau sekitar periode waktu tertentu dari kehidupan individu, yang jika berhasil dilakukan akan menimbulkan rasa bahagia dan membawa ke arah keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas selanjutnya (Hurlock, 1980).

Seperti yang disampaikan Havighurst (dalam Sumanto, 2014: 115) bahwa ada beberapa tugas perkembangan pada masa remaja yaitu:

1. Menerima keadaan jasmani dan menggunakannya secara efektif
2. Menerima peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin masing-masing
3. Mencapai perilaku yang bertanggung jawab secara sosial
4. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya
5. Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan bagi warga negara
6. Belajar bergaul dengan kelompok sesuai dengan jenis kelamin masing-masing
7. Secara sadar mengembangkan gambaran dunia yang lebih memadai
8. Memilih dan mempersiapkan karier
9. Belajar menggunakan jaminan ekonomi secara mandiri
10. Mempersiapkan perkawinan dan keluarga
11. Mengembangkan sistem nilai dan etika sebagai petunjuk dalam berperilaku

Berdasarkan tugas perkembangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada tahap ini, salah satu tugas perkembangan remaja adalah memilih dan mempersiapkan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan, serta membuat keputusan karier. Itu artinya remaja mulai merencanakan karier dengan eksplorasi dan mencari informasi berkaitan dengan karier yang diminati kedepan.

Hakikat tugas remaja untuk memenuhi tugas dalam memilih dan merencanakan karier adalah: “(1) remaja dapat memilih suatu pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya; (2) mempersiapkan diri memiliki pengetahuan dan (3) keterampilan untuk memasuki pekerjaan tersebut” (Yusuf, 2009: 83).

Lebih lanjut untuk membantu siswa dalam mempersiapkan dirinya dalam merencanakan karier, maka siswa terlebih dahulu dapat memahami dirinya yaitu dengan cara memahami keterampilan yang dimiliki, bakat, minat, cita-cita, serta aspek lainnya yang mendukung pemahaman diri siswa. Sehingga memungkinkan dirinya untuk semakin mengenal dunia kerja dan hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan yang menuntunnya menentukan perencanaan karier apa saja yang sesuai dengan dirinya. Menurut Sukardi (1989: 11) perencanaan karier adalah proses untuk memilih dan menentukan serta mempersiapkan diri sesuai dengan kekuatan dan kelemahan dalam rangka mewujudkan keberhasilan dalam pekerjaan atau jabatan.

Menurut Sheet (2015) "*Career planning is important for people of all ages to assist in transitioning through different career phases.*". Artinya perencanaan karier penting bagi setiap inndividu dari segala usia untuk membantu dalam transisi fase karier yang berbeda.

Sukardi (1994:319) mengungkapkan bahwa setiap siswa belum tentu memiliki kemampuan untuk membuat atau mengambil keputusan sendiri dalam mempersiapkan perencanaan kariernya di masa depan. Perbedaan-perbedaan kemampuan tersebut yang kemudian memberi dampak terhadap kualitas pilihan karier tiap siswa. Dimana ada yang berhasil dan sukses memilih karier sesuai dengan harapannya, tetapi ada juga yang mengalami masalah-masalah dalam memilih karier, karena tidak mampu mengatasi hambatan-hambatan yang dialami atau dilaluinya.

Keraguan siswa mengenai perencanaan kariernya dapat terlihat melalui hasil pengadministrasian Alat Ungkap Masalah (AUM) Umum yang diadministrasikan oleh beberapa peserta praktik di lapangan Bimbingan dan Konseling (BK) S1 UNP Tahun Masuk 2013 semester tujuh pada beberapa kelas di SMA Negeri 2 Padang. Hasil AUM Umum tersebut menunjukkan bahwa bidang Karier dan Pekerjaan (KDP) berada di posisi masalah tertinggi dari 10 masalah yang diungkapkan. Persentase berdasarkan kelas diuraikan berikut ini: kelas XI IPS 1 sebesar 43,86%, kelas X MIA 2 sebesar 33%. Beberapa siswa juga mengungkapkan bahwa kebingungan tersebut didasari oleh ketidaksesuaian dengan jurusan yang disebabkan kurangnya pemahaman mengenai jurusan yang bersangkutan,

ikut-ikutan dengan teman atau senior, dan arahan orangtua atau masyarakat lingkungan sekitarnya. Hal ini menunjukkan rendahnya perencanaan karier siswa tersebut dan dikhawatirkan akan mengganggu persiapan siswa untuk memasuki sekolah lanjutan dimasa mendatang.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 2 orang guru BK di SMAN 2 Padang pada tanggal 6 September 2016 menyatakan bahwa siswa kebanyakan siswa yang belum mampu merencanakan karier hal ini dikemukakan berdasarkan banyaknya siswa yang datang untuk konseling individual yang membahas tentang rencana karier mereka.

Berdasarkan wawancara konseling individual dengan 2 orang siswa SMAN 2 Padang, mereka mengatakan bahwa bingung mengenai pendidikan lanjutan dan pekerjaan yang diinginkan.

Penelitian Nofiantika Eka Permadi (2013) dalam penelitiannya masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam perencanaan karier dan implikasinya terhadap pelayanan bimbingan karier yang menemukan sebesar 89,5% siswa belum memiliki pengetahuan yang luas tentang lapangan pekerjaan, sebesar 90,5% siswa tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki saat ini untuk mempersiapkan karier, sebesar 88,2% siswa bosan dengan rutinitas sehari-hari di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami masalah dalam merencanakan karier.

Dalam merencanakan karier seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Winkel & Hastuti (2013: 647) terdapat faktor internal dan

faktor eksternal. Faktor internal yaitu yang berasal dari diri individu sendiri, yang meliputi nilai-nilai kehidupan, intelegensi, bakat, minat, pengetahuan, keadaan jasmani dan sifat-sifat yang meliputi kepribadian seseorang seperti kepercayaan diri, pesimis, ramah, teliti dan potensi-potensi lainnya. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor-faktor sosial atau faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Dari beberapa faktor di atas, faktor kepercayaan diri merupakan salah satu faktor yang berperan penting terhadap kepribadian seseorang sehingga perlu kiranya dilihat sejauh mana keterkaitannya dengan perencanaan karier yang akan diputuskan oleh siswa nantinya. Kepercayaan diri menurut Thantaway (2005) yaitu kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Menurutnya, orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya dan karena itu sering menutup diri sehingga terhalang masuknya informasi khususnya informasi tentang karier. Hal ini menunjukkan bahwa rasa percaya diri sangat dibutuhkan dalam mengambil setiap keputusan, termasuk dalam merencanakan kariernya.

Penelitian terkait dengan kepercayaan diri seperti Zulhami (2005) terdapat 66,67 % siswa yang kepercayaan dirinya rendah dikarenakan merasa malu terhadap orang lain. Penelitian Afrizen (2004) siswa SMA "X" mengalami masalah kepercayaan diri saat berinteraksi dengan lawan

jenis ataupun orang lain dengan jumlah persentase 51%. Penelitian Fikrikhair (2015) siswa memiliki kepercayaan diri 40,4%. Penelitian Arifin (2011) siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah sebanyak 71%. Penelitian Yusida (2014) yang menemukan rendahnya kecenderungan siswa bertanya di dalam kelas. Dan penelitian Kurniawan (2012) kepercayaan diri siswa berada pada kategori rendah sebanyak 59%. Berdasarkan penelitian terdahulu dapat diambil kesimpulan siswa mengalami masalah pada kepercayaan terhadap dirinya.

Atas dasar fakta dan fenomena-fenomena tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian yang diberi judul “**Hubungan Kepercayaan Diri Siswa dengan Perencanaan Karier**” diharapkan dapat mengungkap kondisi kepercayaan diri siswa, perencanaan karier siswa, dan hubungan keduanya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman mengenai jurusan yang bersangkutan, ikut-ikutan dengan teman atau senior, dan arahan orangtua atau masyarakat lingkungan sekitarnya
2. Siswa bingung terhadap pendidikan lanjutan dan pekerjaan yang diinginkan
3. Siswa belum memiliki pengetahuan yang luas tentang berbagai lapangan pekerjaan yang dapat dipilih

4. Siswa kurang yakin dengan kemampuan yang dimiliki pada saat ini guna mempersiapkan karier mereka di masa depan
5. Merasa malu dengan keadaan dirinya terhadap orang lain
6. Siswa mengalami masalah kurangnya kepercayaan diri saat berinteraksi dengan teman lawan jenis ataupun orang lain
7. Rendahnya kecenderungan siswa bertanya di dalam kelas, meskipun mereka tidak memahami materi yang diajarkan guru

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dirumuskan di atas, maka penelitian dibatasi pada upaya mengungkapkan kepercayaan diri dan perencanaan karier dan hubungan keduanya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian ini memfokuskan pada hal-hal sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran perencanaan karier siswa SMAN 2 Padang?
2. Bagaimana gambaran tingkat kepercayaan diri siswa SMAN 2 Padang?
3. Apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri siswa SMAN 2 Padang dengan perencanaan kariernya?

E. Asumsi

Penelitian ini berangkat dari asumsi sebagai berikut:

1. Siswa SMA dapat mempertimbangkan jenis pekerjaan dalam perencanaan karier, seiring dengan pencapaian tugas perkembangannya.

2. Setiap siswa memiliki pandangan yang berbeda-beda pada perencanaan karier, tergantung dari pemahaman dan informasi yang didapatkannya.
3. Setiap siswa memiliki kepercayaan diri yang berbeda-beda.
4. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi mempunyai perasaan positif dan mempunyai keyakinan yang kuat pada dirinya.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimanakah perencanaan karier siswa SMAN 2 Padang, namun secara spesifik adalah:

1. Mendeskripsikan tingkat kepercayaan diri siswa SMAN 2 Padang.
2. Mendeskripsikan perencanaan karier siswa SMAN 2 Padang.
3. Menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri siswa SMAN 2 Padang dengan perencanaan kariernya.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis, dan dari berbagai pihak. Manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan kajian psikologis, khususnya hubungan kepercayaan diri dengan perencanaan karier siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Sekolah, sebagai gambaran mengenai perencanaan karier siswa. Diharapkan masing-masing siswa lebih memperkenalkan dan menjelaskan mengenai peminatan atau jurusan kepada siswa. Serta

memeratkan dan membantu siswa yang kebingungan merencanakan karier.

- b. Guru dan orangtua, melalui penelitian ini diharapkan adanya hubungan yang komunikatif antara guru dan orangtua dalam membantu siswa dalam merencanakan karier dan meningkatkan rasa percaya diri sehingga siswa tersebut dapat mengembangkan kepribadiannya.
- c. Siswa dengan penelitian ini diharapkan agar siswa dapat merencanakan karier yang diinginkan sesuai dengan kepribadian dan kemampuannya agar dapat merencanakan karier yang sesuai dengan apa yang diminatinya.
- d. Guru BK, untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi mengenai perencanaan karier dan kepercayaan diri. Diharapkan guru BK dapat memberikan pelayanan yang meningkatkan kepercayaan diri siswa, agar dapat merencanakan karier yang sesuai.
- e. Peneliti, untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam hal perencanaan karier dan kepercayaan diri.
- f. Peneliti selanjutnya, menjadi dasar untuk penelitian lanjutan berkenaan perencanaan karier dan kepercayaan diri.